

**PENGARUH NET PROFIT MARGIN DAN TOTAL ASSET TURNOVER
TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT GAJAH TUNGGAL TBK
PERIODE 2010-2019**

Vega Anismadiyah¹, Tita Inayanti Musawwamah²

¹⁻²Program Studi Manajemen, FEB, Universitas Pamulang
e-mail: dosen02218@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turnover* memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset*. Perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu PT Gajah Tunggal Tbk. Data diambil dari laporan keuangan PT Gajah Tunggal Tbk tahun 2010-2019.

Metode yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh data bahwa secara simultan *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* yang terlihat dari nilai F_{hitung} (812,922) yang lebih besar dari nilai F_{tabel} (4,46) dan tingkat signifikansi (0,000) lebih kecil dari 0,05, sehingga penelitian ini dianggap layak untuk dilanjutkan. *Net Profit Margin* secara parsial memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* yang dapat dilihat dari nilai t_{hitung} (22,333) yang lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,36462), dan signifikansi konstanta (0,000) yang lebih kecil dari 0,05. *Total Asset Turnover* secara parsial juga memiliki pengaruh terhadap *Return On Asset* dengan nilai t_{hitung} (3,965) yang lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,36462), dan signifikansi konstanta (0,005) yang lebih kecil dari 0,05.

Kata Kunci : *Net Profit Margin, Total Assets Turnover, Return On Asset, PT Gajah Tunggal Tbk*

ABSTRACT

The purpose of this is to determine the influence of Net Profit Margin and Total Asset Turnover on Return On Asset. The object of this research is PT Gajah Tunggal Tbk. The datas are taken from companies financial reports from 2010 to 2019.

This research uses assosiative kuantitatives method. The data analysis used regression analysis, classical assumption test, hypothesis test and coefficient of determination.

The results indicate that Net Profit Margin and Total Asset Turnover simultaneously influence Return On Asset, known by looking the Fcount value 812,922 which is bigger than Ftable value 4,46 and significance 0,000 which is smaller than 0,05, this means that this research is worth to continue. Net Profit Margin partially influence Return On Asset, this can be seen from tcount value 22,33 which is bigger than ttable value 2,36462, and significance of 0,000 which is smaller than 0,05. Total Asset Turnover partially influence Return On Asset, this can be seen from tcount value 3,965 which is bigger than ttable value 2,36462, and significance of 0,005 which is smaller than 0,05.

Keywords: *Net Profit Margin, Total Asset Turnover, Return On Asset, PT Gajah Tunggal Tbk*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha turut dipengaruhi oleh teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang sangat cepat. Globalisasi pasar yang semakin marak membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat. Perusahaan dituntut mampu mengelola perusahaannya dengan baik. Baik atau buruknya pengelolaan suatu perusahaan dapat dilihat dari kondisi keuangan perusahaan melalui laporan keuangannya. Laporan keuangan dibuat bukan hanya untuk kepentingan pemilik perusahaan maupun manajemen perusahaan saja, tetapi juga diperlukan oleh pihak lain yang membutuhkan informasi mengenai kondisi perusahaan.

Untuk membaca, mengerti, memahami, dan mengkaji suatu laporan keuangan diperlukan suatu analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan harus dilakukan secara teliti dan cermat serta menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan yang dibutuhkan. Dari hasil analisis yang dilakukan perusahaan bisa menentukan keputusan dan kebijakan-kebijakan strategis sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Analisis laporan keuangan dilakukan untuk menilai tingkat kemajuan dan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang sehat akan mampu bertahan dalam segala kondisi, sanggup memenuhi kewajibannya, kegiatan operasional berjalan dengan lancar dan perusahaan terus berkembang.

PT Gajah Tunggal Tbk adalah salah satu produsen penghasil ban di Indonesia yang berdiri sejak tahun 1951. PT Gajah Tunggal Tbk memproduksi dan mendistribusikan ban luar dan ban dalam sepeda, memproduksi ban sepeda motor, ban bias untuk mobil penumpang dan niaga, ban radial untuk mobil penumpang dan truk.

Kinerja perusahaan pada PT Gajah Tunggal Tbk dapat dilihat dari laporan keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari laporan keuangan dapat diketahui seberapa besar penjualan pertahunnya, seberapa besar total aktiva perusahaan, dan juga mengetahui seberapa besar laba bersih sebelum pajak maupun sesudah pajak yang diterima perusahaan, sehingga dapat membandingkan dengan tahun sebelumnya. Kemudian dapat menghitung *Net Profit Margin*, *Total Assets Turnover* dan *Return On Asset* perusahaan, sehingga dapat diketahui kondisi perusahaan tersebut apakah mengalami peningkatan atau mengalami penurunan. Apakah kinerja perusahaan berjalan dengan baik atau tidak.

Net Profit Margin merupakan hasil perbandingan antara laba bersih dengan pendapatan operasional selama masa tertentu. Nilai *Net Profit Margin* yang tinggi menunjukkan bahwa kegiatan operasional perusahaan semakin baik, artinya perusahaan semakin efisien dalam mengeluarkan biaya, penjualan semakin meningkat, hal ini otomatis akan membuat pendapatan perusahaan semakin besar karena keuntungan bersih perusahaan meningkat. Angka NPM dapat dikatakan baik apabila $>5\%$. (Kasmir 2016:200)

Total Assets Turnover merupakan hasil perbandingan antara pendapatan operasional dengan total aset perusahaan. Nilai *Total Assets Turnover* yang tinggi menandakan perusahaan secara efektif mampu memanfaatkan seluruh assetnya terhadap konversi penjualan (Kasmir 2016:185).

Return On Asset (ROA) menilai kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan laba bersih dengan total asetnya. Nilai *Return On Asset* yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena laba yang diperoleh juga semakin besar. (Kasmir 2016:201)

LANDASAN TEORI

A. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Dalam teori keagenan terjadi perbedaan kepentingan antara pemilik dengan agen, yang menimbulkan asimetri informasi (Sugiyanto dan Ety, 2018). Permasalahan dalam teori keagenan disebabkan karena perbedaan kepentingan antara pemilik dengan manajer.

B. Teori Pensinyalan (*Signaling Theory*)

Teori pensinyalan (*signaling theory*) menekankan pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi.

C. Analisis Rasio Keuangan

Menurut Fahmi (2013:107) “rasio keuangan merupakan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan”. Menurut Kasmir (2016:10) “tujuan rasio keuangan adalah memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini”.

D. Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016:196) “Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan”. “Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik perusahaan menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan”.

Menurut Kasmir (2016:196) tingkat profitabilitas dapat diukur melalui :

1. *Return on Asset (ROA)*
2. *Profit Margin (Profit Margin on Sale)*.
3. *Return on Investment (ROI)*.
4. *Return on Equity (ROE)*.
5. *Laba Per Lembar Saham (Earning Per Share)*.

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)* sebagai variabel dependen. Menurut Kasmir (2016:201), “ROA diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva”.

$$\text{Return On Asset} = \text{Net Profit} / \text{Total Aset} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2016:201)

Rasio profitabilitas menurut Irham Fahmi (2013:136) adalah:

1. *Gross Profit Margin (GPM)*
2. *Net Profit Margin (NPM)*
3. *Return On Investment (ROI)*
4. *Return On Equity (ROE)*

Variabel independen pada penelitian ini menggunakan *Net Profit Margin (NPM)*. Kasmir (2016:200) “NPM adalah ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan, rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan”.

$$\text{Net Profit Margin} = \text{Net Profit} / \text{Sales} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2016:200)

E. Rasio Aktivitas

Menurut Fahmi (2013:132) “rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal”.

Jenis-jenis rasio aktivitas adalah sebagai berikut:

1. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)
2. Perputaran Sediaan (*Inventory Turn Over*)
3. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)
4. Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turnover*)
5. Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*)

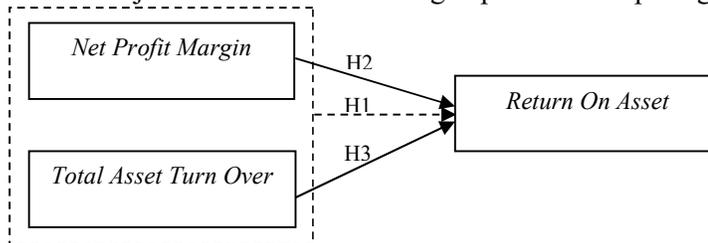
Untuk mengukur rasio aktivitas, penelitian ini menggunakan Perputaran Tota Aset (*Total Asset Turn over*). Menurut Kasmir (2016: 185), “Perputaran Total Aset (*Total Assets Turn over*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva”. Rumus yang digunakan untuk menghitung Perputaran Total Aset:

$$\text{Total Asset Turnover} = \text{Sales} / \text{Total Asset} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2016:185)

F. Kerangka Berfikir

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (X_1) dan *Total Asset Turnover* (X_2), variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (Y). Untuk lebih jelas dibuat skema kerangka pemikiran seperti gambar berikut :



Sumber : Peneliti 2021

Gambar 1
Kerangka Berfikir

G. Pengembangan Hipotesis

Menurut Juliana Siskania dkk (2017) TATO dan NPM secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA, TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA, NPM berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. $H_{01} = 0$, Tidak terdapat pengaruh antara *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* secara bersama-sama terhadap *Return On Asset*.
 $H_{a1} \neq 0$, Terdapat pengaruh antara *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* secara bersama-sama terhadap *Return On Asset*.
2. $H_{02} = 0$, Tidak terdapat pengaruh antara *Net Profit Margin* terhadap *Return On Asset*.
 $H_{a2} \neq 0$, Terdapat pengaruh antara *Net Profit Margin* terhadap *Return On Asset*.

3. $H_{03} = 0$, Tidak terdapat pengaruh antara *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Asset*.

$H_{a3} \neq 0$, Terdapat pengaruh antara *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Asset*.

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah PT Gajah Tunggal Tbk. Pabrik PT. Gajah Tunggal Tbk berlokasi di Jl. Gatot Subroto, KM 7, Komplek Industri Gajah Tunggal, Kelurahan Pasir Jaya, Kecamatan Jatiuwung Tangerang, 15135, Banten-Indonesia; serta kantor pusatnya terletak di Wisma Hayam Wuruk 10th Floor Jl. Hayam Wuruk 8, Jakarta-10120, Indonesia. Data penelitian ini menggunakan data keuangan neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2010-2019.

B. Operasional Variabel Penelitian

Tabel 1
Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

No	Variabel	Definisi Konseptual Variabel	Indikator	Skala
1	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	<i>Net profit margin</i> adalah ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.	$NPM = \text{Profit After Tax} / \text{Sales}$	Skala NPM dikatakan baik apabila >5% Sumber : Gitman (2012:80)
2	<i>Total Assets Turnover</i> (TATO)	Perputaran Total Aset (<i>Total Assets Turnover</i>) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.	$TATO = \text{Sales} / \text{Asset}$	Skala TATO dikatakan baik apabila mendekati satu. Sumber : Murhadi (2013:60)
3	<i>Return On asset</i> (ROA)	Profitabilitas (ROA) ROA digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset yang dimiliki.	$ROA = \text{Profit After Tax} / \text{Asset}$	Skala ROA dikatakan baik apabila >2%. Sumber : Sugiharto (2007)

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan model penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2015 : 8) “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

1. Analisis Statistik Deskriptif
Teknik yang digunakan dalam statistik deskriptif pada penelitian ini adalah rata-rata dan standar deviasi.
2. Uji Asumsi Klasik
Pengujian asumsi klasik yang dilakukan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.
3. Analisis Regresi Linier Berganda
Digunakan untuk mengetahui hubungan *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Asset*. Model dirumuskan sebagai berikut:
 $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e_i$
4. Analisis Koefisien Korelasi dan Determinasi
 - a) Analisis Koefisien Korelasi (KK)
Korelasi merupakan derajat suatu hubungan yang linier antara dua variabel atau lebih. Jika nilai signifikansi kurang dari 0.05 maka terdapat hubungan antar variabel NPM, TATO dan ROA. Jika nilai signifikansi lebih dari 0.05 maka tidak terdapat hubungan antar variabel NPM, TATO dan ROA.
 - b) Analisis Koefisien Determinasi (KD)
Koefisien Determinasi atau R^2 dilakukan untuk mengukur berapa besar prosentase pengaruh ROA secara serentak terhadap NPM dan TATO.
5. Uji Hipotesis
 - a) Uji F (Uji Simultan)
Uji F atau simultan adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk mendeteksi pengaruh NPM dan TATO secara bersama-sama terhadap ROA.
 - b) Uji t (Uji Parsial)
 - Uji t atau parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh NPM dan TATO secara parsial terhadap ROA.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2
Analisis Statistik Deskriptif

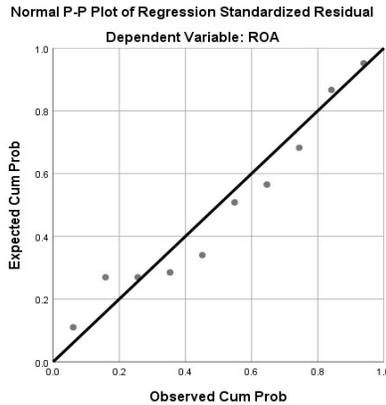
	N	Mean	Std. Deviation
NPM	10	299.4000	381.85576
TATO	10	84.3000	10.20947
ROA	10	279.6000	360.90417
Valid N (listwise)	10		

Sumber : *Output SPSS 25*

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa data sampel yang digunakan sebanyak 10. Nilai *mean* untuk *Net Profit Margin* sebesar 299,4000, *Total Asset Turnover* sebesar 84,3000 dan *Return On Asset* sebesar 279,6000. Nilai standar deviasi untuk *Net Profit Margin* sebesar 381,85576, *Total Asset Turnover* sebesar 10,20947 dan *Return On Asset* sebesar 360,90417.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Gambar 2
Grafik Uji Normalitas

Grafik uji normalitas menggambarkan titik-titik yang posisinya tersebar di sekitar dan sepanjang garis diagonal. Artinya tidak ada masalah normalitas sehingga model regresi ini memenuhi asumsi normal.

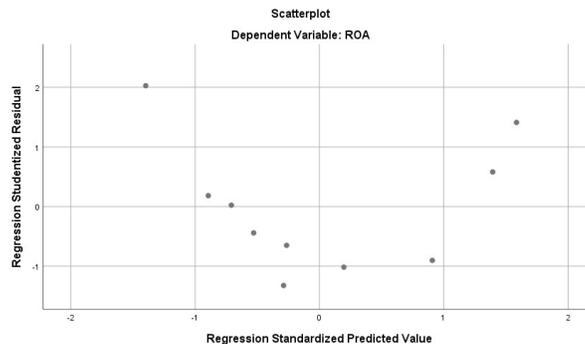
2. Uji Multikolinieritas

Tabel 3
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-429.323	108.488		-3.957	.005		
	NPM	.825	.037	.873	22.333	.000	.401	2.495
	TATO	5.479	1.382	.155	3.965	.005	.401	2.495

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai toleransi NPM dan TATO sebesar 0,401 dan nilai VIF NPM dan TATO sebesar 2,495. Artinya nilai toleransi variabel-variabel pada penelitian ini lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF-nya lebih kecil dari 10,00. Ini berarti tidak terjadi penyimpangan dalam uji multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS versi 25

Gambar 3
Grafik Scatterplot

Gambar 3 menggambarkan titik-titik posisinya tersebar di sekitar angka 0 dan tidak terbentuk suatu pola tertentu sehingga kesimpulan uji ini adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.998 ^a	.996	.994	26.79421	2.711

Sumber : Output SPSS versi 25

Dari data tabel diketahui nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,711 dan nilai dari T_{tabel} atau du sebesar 1,6413, nilai $4-du$ sebesar 2,3587.

Tabel 5
Uji Run Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-5.23679
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	8
Z	1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)	.314

a. Median

Berdasarkan data tabel di atas dapat dilihat bahwa setelah dilakukan uji *run test* maka hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,314 > dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

C. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6
Tabel Regresi Linear Berganda

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-429.323	108.488		-3.957	.005		
	NPM	.825	.037	.873	22.333	.000	.401	2.495
	TATO	5.479	1.382	.155	3.965	.005	.401	2.495

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output SPSS versi 25

Berdasarkan data tabel di atas maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = -429.323 + 0,825X_1 + 5.479X_2 + 108.488.$$

- Nilai konstanta -429.323, artinya jika nilai ROA = 0, maka nilai NPM dan TATO -429.323.
- Nilai NPM = 0,825, artinya NPM berpengaruh positif terhadap ROA. Jika nilai NPM ditingkatkan maka nilai ROA akan meningkat 0,825.

c. Nilai TATO = 5.479, artinya TATO berpengaruh positif terhadap ROA. Jika nilai TATO ditingkatkan maka nilai ROA akan meningkat 5.479.

d. Nilai standar error NPM 0,037, TATO 1,382 dan 108.488.

D. Analisis Koefisien Korelasi (KK) dan Koefisien Determinasi (KD)

1. Analisis Koefisien Korelasi (KK)

Tabel 7
Tabel Koefisien Korelasi

Correlations				
		NPM	TATO	ROA
NPM	Pearson Correlation	1	.774**	.993**
	Sig. (2-tailed)		.009	.000
	N	10	10	10
TATO	Pearson Correlation	.774**	1	.831**
	Sig. (2-tailed)	.009		.003
	N	10	10	10
ROA	Pearson Correlation	.993**	.831**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	
	N	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai signifikansi untuk hubungan antara NPM dengan ROA adalah sebesar 0,000, lebih kecil dari 0,05 artinya terdapat hubungan antara NPM dengan ROA. Nilai *pearson correlation* sebesar 0,993 yang berarti tingkat hubungan antara NPM dengan ROA termasuk kategori korelasi sempurna. Sehingga dapat disimpulkan bahwa NPM berhubungan secara positif terhadap ROA dengan derajat hubungan korelasi sempurna. Nilai signifikansi hubungan antara TATO dengan ROA adalah sebesar 0,003, lebih kecil dari 0,05 maka terdapat hubungan antara TATO dengan ROA. Nilai *pearson correlation* sebesar 0,831 yang berarti hubungan antara TATO dengan ROA termasuk kategori korelasi sempurna. Sehingga dapat disimpulkan bahwa TATO berhubungan positif terhadap ROA dengan derajat hubungan korelasi sempurna.

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8
Tabel Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.998 ^a	.996	.994	26.79421	2.711

a. Predictors: (Constant), TATO, NPM

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : *Output* SPSS versi 25

Berdasarkan tabel dapat dilihat nilai *R Square* yaitu sebesar 0,996 yang artinya pengaruh NPM dan TATO terhadap ROA sebesar 99,6% sedangkan untuk 0,4 % dipengaruhi oleh variabel lain.

E. Uji Hipotesis dan Uji Signifikansi

1. Uji F (Uji Simultan)

Tabel 9
Tabel Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1167240.893	2	583620.447	812.922	.000 ^b
	Residual	5025.507	7	717.930		
	Total	1172266.400	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TATO, NPM

Sumber : *Output SPSS versi 25*

Pada tabel 9 diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 812,922 dan signifikansi sebesar 0,000. Nilai F_{tabel} diketahui 4,46. Dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi lebih kecil daripada 0,05, maka berarti bahwa NPM dan TATO berpengaruh secara simultan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian layak untuk dilanjutkan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis alternatif 1 (H_{a1}) yang berbunyi *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Asset* diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juliana Siskania dkk. Dalam Jurnal Manajemen Indonesia vol. 8 no. 2 tahun 2017 yang menyatakan bahwa TATO dan NPM secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA.

2. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 10
Tabel *Coefficients* uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-429.323	108.488		-3.957	.005
	NPM	.825	.037	.873	22.333	.000
	TATO	5.479	1.382	.155	3.965	.005

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : *Output SPSS Versi 25*

Uji t pada tabel 10 menunjukkan nilai t_{hitung} NPM sebesar 22,333 dan signifikansi sebesar 0,000. Nilai t_{tabel} diketahui sebesar 2,36462. Karena nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} dan signifikansinya lebih kecil dari 0,05, artinya NPM berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan arah hubungan yang positif. Maka dapat disimpulkan bahwa apabila nilai NPM naik maka nilai ROA juga akan naik, dan sebaliknya jika nilai NPM turun maka menyebabkan nilai ROA juga akan turun. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis alternatif 2 (H_{a2}) yang berbunyi *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return On Asset* diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juliana Siskania dkk. dalam Jurnal Manajemen Indonesia vol. 8 no. 2 tahun 2017 dan hasil penelitian Dani Pranata dkk. dalam Jurnal Administrasi Bisnis vol.11 no. 1 tahun 2014 yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Nilai t_{hitung} TATO sebesar 3,965 dan signifikansi sebesar 0,005. Nilai t_{tabel} diketahui sebesar 2,36462. Karena nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} dan signifikansinya lebih kecil dari 0,05, artinya TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan arah hubungan positif. Maka dapat disimpulkan bahwa apabila nilai TATO naik maka nilai ROA juga akan naik, dan sebaliknya jika nilai TATO turun maka menyebabkan nilai ROA juga akan turun. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis alternatif 3 (H_{a3}) yang berbunyi *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Asset* diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juliana Siskania dkk. dalam Jurnal Manajemen Indonesia vol. 8 no. 2 tahun 2017 dan hasil penelitian Dani Pranata dkk. dalam Jurnal Administrasi Bisnis vol.11 no. 1 tahun 2014 yang menyatakan bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan maka diperoleh kesimpulan:

1. Diperoleh nilai t_{hit} NPM 22,333 > t_{tab} 2,36462 dan nilai Sig 0,00 < 0,05 sehingga NPM berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan arah hubungan yang positif
2. Diperoleh nilai t_{hit} TATO 3,965 > t_{tab} 2,36462 dan nilai Sig 0,00 < 0,05 maka TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan arah hubungan positif.
3. Diperoleh nilai F_{hit} 812,922 > F_{tab} 4,46 dan nilai Sig 0,000 < 0,05, maka berarti bahwa NPM dan TATO berpengaruh secara simultan terhadap ROA.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. (2013). Analisis Laporan Keuangan, Cetakan ketiga. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2009). Analisis Multivariat dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2013). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyanto dan Ety Puji Lestari. (2018). Ekonomi Moneter. Banten: Universitas Terbuka.
- Dani Pranata. (2014). *Pengaruh Total Asset TurnOver, Non Performing Loan dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset (Studi Pada Bank Umum Swasta Devisa Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Tahun 2010-2012)*. Jurnal Administrasi Bisnis Vol.11 No. 1 tahun 2014.
- Juliana Siskania.(2017). *Pengaruh Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI*. Jurnal Manajemen Indonesia Vol.8 No. 2 Tahun 2017.
- Putry, N. A. C., dan Erawati, T. (2013). *Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, Dan Net Profit Margin, Terhadap Return On Assets*. Jurnal Akuntansi, 1(2), 22-34.
- Sari, L., dan Wuryanti, L. (2017). *Pengaruh Working Capital To Total Assets, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk Periode 2009- 2014*. Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen Malahayati, 6 (1), 56-66.

www.gt-tires.com

www.idx.com

www.sahamok.com